

## ABSTRAK

Perkembangan industri di Indonesia semakin meningkat. Perkembangan perindustrian di Indonesia dapat dilihat dari jumlah dan pendapatan ekspor. Salah satu industri yang berkembang pada saat ini adalah industri kulit. Industri kulit di Indonesia menempati peringkat ke tujuh nilai ekspor hasil industri di Indonesia pada bulan Mei 2020. Industri penyamakan kulit merupakan industri yang mengolah kulit mentah menjadi kulit jadi. Industri penyamakan kulit merupakan salah satu industri yang meningkat saat ini dikarenakan permintaan ekspor dari dalam negeri yang cukup tinggi. Rata-rata perkembangan nilai ekspor hasil industri kulit di Indonesia tiap tahunnya adalah sebesar US\$ 306,275 juta (Kemenperin, 2019). Peningkatan industri penyamakan kulit di Indonesia dapat menyebabkan peningkatan kerusakan lingkungan akibat limbah maupun dari sumber daya yang digunakan. Oleh karena itu, industri penyamakan kulit perlu menerapkan aspek *sustainable supply chain management* (SSCM). SSCM merupakan integrasi aspek lingkungan, ekonomi, sosial, *technical*, IT, *institutional* ke dalam *supply chain management*. Dalam penerapan SSCM di perusahaan, risiko dapat muncul. Risiko merupakan ancaman yang mungkin terjadi sehingga dapat mengacaukan atau menghentikan aktivitas normal yang telah direncanakan sebelumnya dan dapat memberikan dampak negatif dalam fungsi *supply chain*. CV. Surya Wahana Leather belum memiliki sistem identifikasi risiko dan strategi mitigasi risiko pada rantai pasok distribusi dan proses *return*. Demi tercapainya sistem *sustainable supply chain* pada proses distribusi maupun *return* produk, perlu didukung dengan adanya pengelolaan risiko yang dievaluasi secara terus menerus oleh perusahaan. CV. Surya Wahana Leather juga pada saat ini belum memiliki sistem *monitoring* dampak risiko rantai pasok.

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang sistem *monitoring* risiko pada sistem SSCM. Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk melakukan analisis risiko pada sistem *sustainable supply chain* yaitu metode *Fuzzy AHP-Promethee*. *Fuzzy AHP* digunakan dalam menentukan prioritas risiko yang terdapat pada proses distribusi dan *return* produk kulit. *Promethee* digunakan

dalam menentukan prioritas strategi mitigasi risiko. Gabungan metode *Fuzzy AHP-Promethee* dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam memprioritaskan risiko, sehingga dapat menentukan pengendalian risiko dan strategi mitigasi yang tepat. Pada proses mengidentifikasi risiko, digunakan pengembangan model *Supply Chain Operation Reference (SCOR)* sebagai dasar identifikasi risiko. Salah satu *tools* yang dapat membantu dalam melakukan evaluasi dan mitigasi risiko di perusahaan adalah sistem *monitoring*. Pada tugas akhir ini akan dibangun sistem *monitoring* risiko yang akan menyajikan informasi sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk mewujudkan *sustainable supply chain*.

Dari hasil identifikasi risiko pada proses distribusi dan *return* produk kulit untuk mewujudkan *sustainable supply chain* berdasarkan model SCOR, didapatkan 22 risiko. Risiko-risiko tersebut dibagi ke dalam enam kriteria yaitu: *technical, institutional, environmental, it, economic, social*. Dari hasil identifikasi strategi mitigasi risiko pada proses distribusi dan *return* produk kulit terdapat 13 strategi mitigasi yang dapat diterapkan untuk mencegah ataupun meredam dampak risiko dalam proses distribusi ataupun *return* produk kulit. Sistem *monitoring* risiko yang dirancang pada penelitian ini diterapkan pada proses distribusi dan *return* produk kulit. Sistem *monitoring* dibangun dengan menggunakan *microsoft excel*. Pada sistem *monitoring* ini dapat menampilkan hasil dari kinerja, penilaian risiko, dan insiden yang terjadi pada proses distribusi dan *return* produk kulit.

Manfaat tugas akhir ini bagi perusahaan yaitu dapat membantu perusahaan dalam menentukan peta risiko yang mungkin terjadi pada proses distribusi dan *return* sehingga dapat ditentukan strategi penanganan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tersebut. Dan manfaat tugas akhir ini bagi peneliti yaitu dapat dijadikan sumber kepustakaan sebagai acuan untuk penelitian yang lebih baik ke depannya.

***Kata kunci — [Risiko Distribusi dan Return, Fuzzy AHP, Promethee, SCOR, Monitoring]***